

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. RIKO Parts telah bergerak di bidang penjualan suku cadang (*spareparts*) motor sejak tahun 1995 dan memiliki dua cabang, yaitu di Medan sebagai pusat dan Jakarta sebagai cabang, kedua cabang menggunakan sistem manajemen stok yang sama. Pada cabang Jakarta sering mengalami keterlambatan akses data dikarenakan *server* sistem berada di pusat. Untuk mengatasi kendala tersebut, manajemen memutuskan agar cabang Jakarta menggunakan sistem manajemen stok yang berbeda, dengan harapan proses bisnis menjadi lebih lancar di cabang tersebut. Namun dalam penggunaan sistem manajemen stok yang berbeda di masing-masing cabang justru menimbulkan masalah baru, yaitu ketidaksinkronan data stok antar cabang dan tidak terintegrasinya informasi stok secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan proses pemantauan stok, distribusi stok, dan pengambilan keputusan menjadi tidak efisien dan berpotensi menimbulkan kerugian. Selain itu, sistem manajemen stok di cabang Jakarta yang digunakan saat ini pun masih memiliki kendala, seperti fitur pencarian yang hanya mendukung pencarian dengan kata kunci lengkap (*exact match search*) sehingga tidak fleksibel untuk kebutuhan operasional serta biaya penggunaan sistem yang cukup mahal. Akibatnya, pencatatan informasi stok di kedua cabang masih mengandalkan *Google Spreadsheet* untuk mencatat detail stok secara manual. Kondisi ini sering terjadi kesalahan input, duplikasi data, dan perbedaan antara data sistem dengan data fisik di gudang. Berdasarkan data audit, tingkat kesalahan data stok mencapai 1% hingga 2% dalam tiga tahun yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Kesalahan Data dari Periode 2023 hingga 2025

Tahun	Total kesalahan data	Presentase
2023	183 dari 14873 data	01,23%
2024	236 dari 14566 data	01,62%
2025	382 dari 15658 data	02,44%

Sumber: Laporan Audit CV. RIKO Parts (2025)

Pada data audit terdapat perbedaan data stok per kategori produk meningkat dari 9% menjadi 23% selama tiga tahun terakhir yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Perbedaan Stok di Tiap Kategori Produk dari Periode 2023 hingga 2025

Tahun	Total Perbedaan Stok	Presentase
2023	16 dari 173 kategori produk	09,24%
2024	25 dari 176 kategori produk	14,20%
2025	42 dari 178 kategori produk	23,59%

Sumber: Laporan Stok CV. RIKO Parts (2025)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat dilihat pada tahun 2023 terdapat total perbedaan stok sebesar 16 dari 173 kategori produk atau sebesar 9,24%, pada tahun 2024 total perbedaan stok mengalami peningkatan sebesar 25 dari 176 kategori produk atau sebesar 14,20% dan pada tahun 2025 total perbedaan stok mengalami peningkatan sebesar 42 dari 178 kategori produk atau sebesar 23,59%.

Peneliti terdahulu menguji bahwa penerapan manajemen stok berbasis *website* mampu menyediakan pemantauan stok secara *real-time*, mempercepat proses pelacakan stok masuk dan keluar, serta mengurangi risiko kehilangan. Sistem ini juga terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan mendukung kinerja staf [1]. Peneliti terdahulu lainnya menguji bahwa penerapan sistem manajemen stok mampu meningkatkan ketelitian dalam pencatatan stok, mempermudah identifikasi pergerakan stok, dan mengoptimalkan pengelolaan stok di gudang [2]. Peneliti terdahulu lainnya juga menguji sistem manajemen stok meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok, memberikan informasi yang lebih akurat, serta dilengkapi dengan fitur pencetakan dan log aktivitas [3]. Peneliti terdahulu lainnya juga mengidentifikasi penerapan sistem manajemen stok mempermudah pengelolaan data stok, memungkinkan pelacakan transaksi secara *real-time*, menghasilkan laporan otomatis, serta memberikan notifikasi saat stok rendah [4]. Peneliti terdahulu lainnya menguji bahwa sistem manajemen stok berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok. Sistem dapat meminimalkan kesalahan dalam penetapan harga dan pencatatan stok yang sebelumnya dilakukan secara manual [5].

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengusulkan tugas akhir dengan judul **“PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN STOK BERBASIS WEB PADA CV. RIKO PARTS.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan berfokus pada permasalahan berikut:

1. Ketidaksinkronan data antara cabang Medan dan Jakarta yang disebabkan oleh penggunaan sistem manajemen stok yang berbeda.
2. Perbedaan data stok antara sistem manajemen stok dan *Google Spreadsheet* pada cabang Jakarta dan Medan yang disebabkan oleh pencatatan manual dan kesalahan input, yang berdampak pada akurasi data stok antar cabang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem manajemen stok berbasis *web* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan sehingga data stok antar cabang menjadi sinkron.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Data antar cabang menjadi sinkron karena penggunaan sistem manajemen stok yang terpusat dan seragam di kedua cabang.
2. Perbedaan data stok dapat teratasi karena sistem hanya menggunakan satu *platform* yang terintegrasi, tanpa perlu pencatatan ganda di aplikasi lain.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Hak akses fitur pada *website* ditentukan berdasarkan peran (*role*) pengguna. Setiap *role* memiliki akses ke fitur tertentu:
 - a. Administrator
 - Dapat melihat *dashboard* global.
 - Dapat melihat *dashboard* penjualan, gudang, dan logistik.
 - Dapat mengelola pesanan penjualan.
 - Dapat mengelola pelanggan.
 - Dapat mengelola penyesuaian stok.
 - Dapat mengelola catatan penyimpanan.
 - Dapat mengelola merek, kategori, dan *item*.
 - Dapat mengelola pengiriman pesanan dan faktur pesanan.
 - Dapat mengelola kurir dan pengangkutan.
 - Dapat melihat pengaturan dan melakukan konfigurasi sistem.
 - b. *Counter Sales Office (CSO)*
 - Dapat melihat *dashboard* penjualan.
 - Dapat mengelola pesanan penjualan.

- Dapat mengelola pelanggan.
- Dapat melihat *item*.
- Dapat melihat pengiriman pesanan.
- Dapat melihat pengaturan.

c. *Stock Controller*

- Dapat melihat *dashboard* inventaris.
- Dapat mengelola penyesuaian stok, dan catatan pemindahan.
- Dapat mengelola merek, kategori, dan *item*
- Dapat melihat pengaturan.

d. Logistik

- Dapat mengelola penerimaan barang.
- Dapat melihat *dashboard* logistik.
- Dapat melihat pesanan penjualan.
- Dapat melihat *item*.
- Dapat mengelola pengiriman pesanan, faktur pesanan.
- Dapat mengelola kurir, pengangkutan.
- Dapat melihat pengaturan.

e. Pembelian

- Dapat mengelola pembelian barang.
- Dapat mengelola penerimaan barang.
- Dapat mengelola *supplier*.
- Dapat melihat pengaturan.

f. Pelanggan

- Dapat melihat *list* barang.
- Dapat melihat pesanan.
- Dapat melihat profil.

2. Terdapat fitur *dashboard* yang menampilkan statistik data penjualan, dan lain-lain dalam bentuk *chart* atau *diagram*.
3. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode *Waterfall* sebagai metodologi pengembangannya.
4. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing*.
5. Pengujian kepuasan pengguna dilakukan menggunakan kuesioner dengan metode SUS.